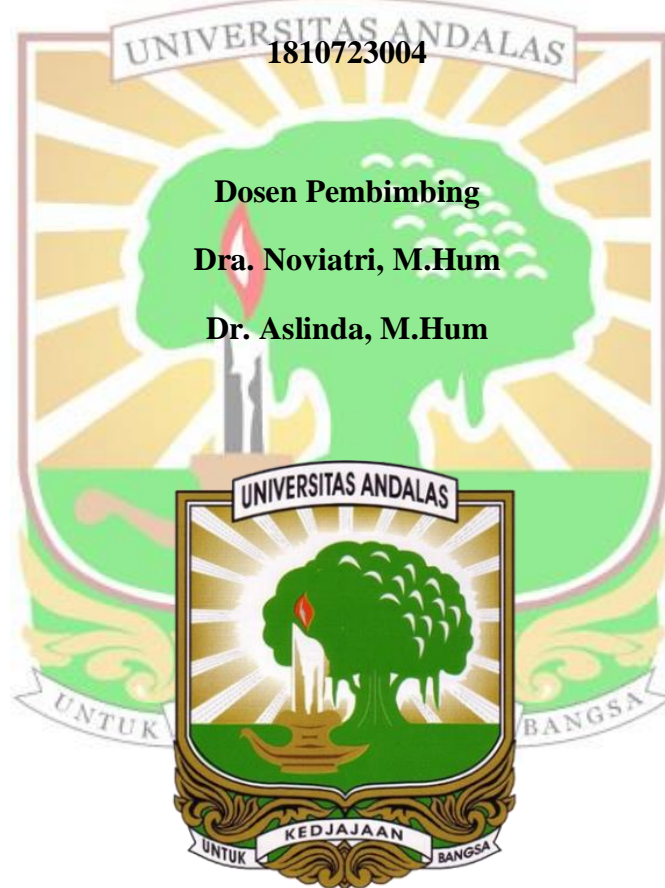


**ALIH KODE PADA INTERAKSI PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR
TRADISIONAL SIMPANG TIGA KECAMATAN LUHAK NAN DUO KABUPATEN
PASAMAN BARAT: TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK**

Skripsi Ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Tria Sri Lestari

1810723004



Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Disetujui oleh Pembimbing pada
Tanggal 12 April 2023

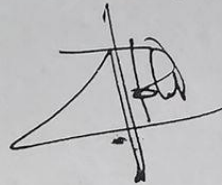
**ALIH KODE PADA INTERAKSI PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR
TRADISIONAL SIMPANG TIGA KECAMATAN LUHAK NAN DUO KABUPATEN
PASAMAN BARAT: TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK**

Pembimbing I,



Dra. Noviatri, M.Hum
NIP 196212311989012001

Pembimbing II,



Dr. Aslinda, M. Hum.
NIP 196406221989012001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sastra Indonesia,





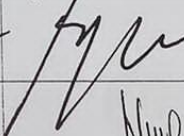
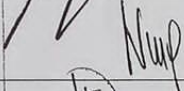

Dr. Aslinda, M.Hum.
NIP 196406221989012001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

ALIH KODE PADA INTERAKSI PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR TRADISIONAL
SIMPANG TIGA KECAMATAN LUHAK NAN DUO KABUPATEN PASAMAN BARAT:
TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK

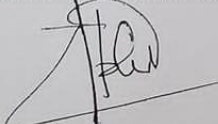
Skripsi ini Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Pada Tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

TIM PENGUJI

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr, Nadra, M.S.	Ketua	
2.	Dra. Efriyades, M.Hum.	Sekretaris	
3.	Dr. Fajri Usman, M.Hum.	Anggota	
4.	Dr. Noviatry, M.Hum.	Anggota	
5.	Dr. Aslinda, M.Hum.	Anggota	

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Indonesia



Dr. Aslinda, M.Hum.

NIP 196406221989012001

ABSTRAK

Tria Sri Lestari, 1810723004. “Alih Kode dalam Interaksi Penjual dan Pembeli di Pasar Tradisional Simpang Tiga Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat: Tinjauan Sociolinguistik”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2023. Pembimbing I Dra. Noviatry, M. Hum. Pembimbing II Dr. Aslinda, M. Hum.

Dalam penelitian ini dibahas mengenai Alih Kode dalam Interaksi Penjual dan Pembeli di Pasar Tradisional Simpang Tiga Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bentuk alih kode dan mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode di Pasar Tradisional Simpang Tiga, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat.

Ada 2 metode yang digunakan dalam penyediaan data, yaitu: (1) metode simak dengan teknik dasar teknik sadap dan teknik lanjutan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC), teknik catat, dan teknik rekam; dan (2) metode cakap dengan teknik dasar teknik pancing dan teknik lanjutannya teknik cakap semuka. Dalam analisis data, digunakan metode padan, yaitu metode padan translasional dan metode padan pragmatis. Teknik dasar metode padan yang digunakan ialah teknik dasar Pilah Unsur Tertentu (PUP), sedangkan teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik hubung banding memperbedakan. Penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian informal yang menggunakan kata-kata biasa atau dengan kalimat-kalimat

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menemukan alih kode yang terdapat dalam interaksi jual beli di Pasar Tradisional Simpang Tiga, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten pasaman barat, yaitu: 1) alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, 2) alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, 3) alih kode dari bahasa Minangkabau ke ke bahasa Indonesia, 4) alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Minangkabau, 5) alih kode dari bahasa Mandailing ke bahasa Indonesia, 6) alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandailing, 7) alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan bahasa Jawa ke bahasa Minangkabau, 8) alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia ke bahasa Minangkabau, dan 9) alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Minangkabau dan dari bahasa Minang ke bahasa Jawa.

Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya alih kode tersebut, yaitu: (1) Bertujuan untuk mendapat harga yang lebih murah, (2) Bahasa yang digunakan penutur dan lawan tutur adalah bahasa Indonesia, bahasa Minang, bahasa Jawa dan bahasa Mandailing, (3) Alih kode dituturkan penutur kepada lawan tutur, (4) Alih kode terjadi ketika berubahnya situasi yang mengharuskan penutur untuk beralih kode dari bahasa satu ke bahasa yang lainnya, (5) Tujuan penutur dan lawan tutur beralih kode yaitu untuk menghargai lawan tutur, menciptakan suasana akrab dengan lawan tutur, dan tujuan tawar menawar.

Kata kunci: *alih kode, pasar tradisional, Kota Padang.*